

ABSTRAK

Adanya peraturan hukum yang melindungi hak cipta, yaitu Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta tidak membuat masyarakat Kota Bandung sadar dan berhenti melakukan praktek jual beli barang hasil pelanggaran hak cipta. Kecenderungan masyarakat khususnya di Kota Bandung yang lebih memilih membeli kaset VCD/DVD musik atau film di pedagang kaki lima dibandingkan membeli kaset VCD/DVD musik atau film yang asli di toko-toko yang resmi membuat para pedagang kaset VCD/DVD bajakan terus menjalankan usahanya. Hal tersebut mengakibatkan peredaran kaset VCD/DVD di Kota Bandung semakin marak.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Pasal 72 ayat (2) Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 di Kota Bandung. 2) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam mengatasi peredaran kaset VCD/DVD bajakan dan 3) Untuk mengetahui upaya pencegahan peredaran kaset VCD/DVD bajakan yang dilakukan oleh pihak kepolisian dan masyarakat di Kota Bandung.

Dalam mengungkap permasalahan di atas, penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan yaitu di kantor Satreskrim Polrestaes Bandung dan pusat penjualan VCD/DVD bajakan di sekitar Pasar Kota Kembang Bandung. Penulis juga melakukan wawancara dengan anggota Satreskrim Polrestaes Bandung, pedagang VCD/DVD bajakan dan masyarakat Kota Bandung pembeli VCD/DVD bajakan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengungkapkan bahwa: 1). Faktor yang menyebabkan peredaran kaset VCD/DVD bajakan adalah belum efektifnya pelaksanaan UU No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta yang terlihat dari hukumnya itu sendiri dengan rendahnya sanksi hukum yang dijatuhkan, faktor penegakan hukum yang masih belum berlaku menyeluruh dan masih bersifat tebang pilih, faktor penegak hukumnya yaitu kadar pengetahuan dan jumlah aparat penegak hukum di bidang HAKI masih belum memadai, faktor budaya dari masyarakat Indonesia yang tidak adanya budaya malu dan budaya rasa bersalah bilamana melanggar hukum, faktor ekonomi, kurangnya lapangan pekerjaan, dan kurangnya frekuensi razia dari pihak aparat penegak hukum. 2) Kendala utama dalam mengatasi peredaran kaset VCD/DVD bajakan adalah kejahatan pembajakan dan perbuatan jual beli bajakan merupakan jenis delik aduan, adanya ketergantungan dan rasa saling membutuhkan antara penjual dan pembeli kaset VCD/DVD bajakan, kurangnya respon para penjual VCD/DVD bajakan terhadap tindakan razia dan masih terlihat adanya sikap diskriminatif dari aparaturnegara dalam penegakan hukum. 3) Upaya pencegahan peredaran VCD/DVD bajakan yang dilakukan adalah dengan diterapkannya kembali jenis delik biasa dalam kejahatan pembajakan, dengan upaya preventif yaitu melakukan seminar tentang hak cipta, serta dengan upaya represif yaitu dengan melakukan razia dan pemusnahan barang bukti di depan umum, sikap tegas, pemberian sanksi yang tinggi, serta konsistensi menegakkan hukum tanpa pandang bulu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamiin

Segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang atas Rahmat, Taufik dan HidayahNya, sebab hanya dengan ijin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PASAL 72 AYAT (2) UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA BERKENAAN DENGAN PEREDARAN VCD/DVD BAJAKAN DI KOTA BANDUNG" dalam rangka studi S1 di Program Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dapat saya selesaikan.

Penulisan skripsi ini merupakan satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Sebagai curahan yang sangat intens dari Bapak Drs. H. Nandang Najmudin, SH., MH., MBA. sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Dede Kania, SHI., MH., sebagai Dosen Pembimbing II, yang mana Beliau dengan kesabaran dan ketulusannya telah memberikan petunjuk, bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini, dan di sela-sela kesibukannya yang sangat padat, Beliau tetap menunjukkan tanggung jawab akademisnya selaku Dosen Pembimbing. Atas segala pengorbanannya yang tulus dan ikhlas, penulis menghaturkan rasa hormat yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang teramat dalam.

Penyusunan skripsi ini bukanlah karya pribadi yang terlepas dari sumbangsih dan dukungan dari para pihak. Untuk itu dalam kesempatan yang baik

ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, **Prof. Dr. H. Dedy Ismatullah S.H., M.Hum** sebagai pimpinan tertinggi dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. **Ibu Dewi Sulastri, S.H., M.H** sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hukum UIN Bandung, dan **H. Uu. Nurul Huda S.Ag., M.H.** sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Hukum yang mana telah memberikan saran dan masukan pada ujian proposal dalam penulisan skripsi ini.
3. **Bapak Drs. H. Nandang Najmudin S.H., M.H., MBA.** sebagai dosen dan sebagai Pembimbing I penulis, yang telah sabar mengarahkan serta membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini hingga terselesaikan.
4. **Ibu Dede Kania S.HI., M.H.** sebagai dosen dan Pembimbing II, yang telah sangat sabar mengarahkan dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga terselesaikan.
5. **Bapak M. Irsan Nasution S.H., M.H., Bapak Budi Tresnadi SH MH,** dan **Bapak Hendra Akhdiat SH, MPd.** Sebagai dosen kekhususan hukum Pidana, yang mana dalam perkuliahan telah memberi ilmu-ilmu khususnya hukum pidana yang sangat berguna bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. **Bapak Dr. H. Tatang Astarudin SH., M.Si** dan **Ibu Neng Yani Nurhayani SH MH** yang mana telah memberikan dasar-dasar metode penulisan untuk mendalami kajian-kajian hukum secara lebih luas.

7. **Bapak Utang Rasidin SH MH** sebagai dosen yang mana telah memberi ilmu-ilmu dasar Pengantar dalam Ilmu Hukum yang sangat berguna bagi penulis.
8. Semua Guru Besar Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri SGD Bandung dan Dosen yang telah mengajar penulis dalam setiap perkuliahan, yang memberi ilmu yang sangat berguna bagi penulis dalam memahami ilmu hukum.
9. Semua Staff Jurusan Ilmu Hukum UIN SGD Bandung, khususnya **Bapak Kholid SH** yang telah dengan tulus melayani penulis selama berada di lingkungan Jurusan Ilmu Hukum UIN SGD Bandung.
10. Kepada orang tua saya, **Ayahanda Asep Fuad** dan **Ibunda Nenden Hendrawati** yang telah memberikan dorongan baik moril maupun spriritual kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah hingga akhir penulisan skripsi ini.
11. Kepada semua rekan-rekan seperjuanganku di Jurusan Ilmu Hukum, **Septeri Hadiwibawa** yang telah cukup sabar meluangkan waktunya membantu penulis dalam rangka penelitian skripsi ini, **Ustad Topik SH** atas bimbingannya, **Sandi Ewnk SH, Zia, Ucup, Rizal, Usep, Nana, Yogi, Shendi, Riswan, Boolz, Rizky, Yayan, Rusday, Mas Bayu, Komeng, Embuy, Wahyi, Wiendha, Yulia, dkk** yang selama ini telah mendampingi penulis dan membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam perkuliahan.
12. Kepada adik-adiku tercinta **Seira Febrianti** dan **Fergie Firdaus** sehingga dapat menyelesaikan kuliah hingga akhir penulisan skripsi ini.yang telah memberikan dorongan baik moril.

Tentunya masih banyak pihak yang berperan besar dalam menyelesaikan studi ini dan belum tersebut dalam tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat setinggi-tingginya. Semoga amal dan budi baik yang diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang selalu menyertainya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca. Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya kepada seluruh pembaca.

Bandung, Agustus 2012

Penulis